



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG PONED UPTD PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA

RAHMANIA NUR AFIFAH
P2.06.30.1.21.022

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG PONED UPTD PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

RAHMANIA NUR AFIFAH
P2.06.30.1.21.022

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUANG PONED UPTD
PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA**

Disusun oleh :

RAHMANIA NUR AFIFAH

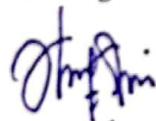
P2. 06.30.1.21.022

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

13 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



apt. Tovani Sri, M.Si

NIP. 198712242015032002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB

NIP. 197109091992031004

Tasikmalaya, 13 Mei 2024

Ketua Jurusan Farmasi



apt. Nuri Handayani, M.Farm

NIP. 198807092015032004

INTISARI

Preeklampsia ialah kondisi hipertensi masa kehamilan ditandai besarnya tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Preeklampsia terdiri dari preeklampsia ringan dan berat. Ketika preeklampsia berat tidak dikelola secara tepat, maka berisiko kejang dan berlanjut ekklampsia. Kondisi kejang termasuk kondisi kegawatdaruratan obstetrik yang mengancam jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di Ruang PONED UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

Metode penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian non-eksperimental observasional. Pengambilan data retrospektif melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan berdasarkan usia pasien, umur kehamilan, status obstetri, tekanan darah, jenis preeklampsia, zat aktif, golongan obat, dosis, bentuk sediaan, dan rute pemberian obat. Data hasil analisis disajikan bentuk besaran persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari populasi sebanyak 50 pasien, hanya 37 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data menunjukkan kelompok usia terbanyak pasien preeklampsia (26-35 tahun) 43,2%. Umur kehamilan terbanyak preeklampsia pada (28-42 minggu) 51,4%. Status obstetri terbanyak dengan jumlah kehamilan pertama (primigravida) 35,1%. Tekanan darah sistolik terbanyak pasien preeklampsia (140-159 mmHg) 51,4% dan diastolik (90-99 mmHg) 54,1%. Jenis preeklampsia terbanyak yaitu preeklampsia ringan 83,8%. Penggunaan tertinggi obat antihipertensi pada pasien preeklampsia yaitu Metildopa golongan Reseptor α -sentral (83,8%). Bentuk sediaan dan dosis obat antihipertensi yang banyak digunakan yaitu tablet salut selaput dosis 2x250 mg/hari (83,8%). Rute pemberian obat antihipertensi pada preeklampsia yaitu semua pasien diberikan obat per oral 100%. Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa penggunaan tertinggi obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di Ruang PONED UPTD Puskemas Urug Kota Tasikmalaya yaitu obat Metildopa dengan golongan Reseptor α -sentral.

Kata Kunci : Hipertensi, Kehamilan, Preeklampsia

ABSTRACT

Preeclampsia is a condition of hypertension during pregnancy with blood pressure $\geq 140/90 \text{ mmHg}$. Preeclampsia is divided into mild and severe preeclampsia. When severe preeclampsia is not managed appropriately, there is a risk of seizures and progressing to eclampsia. Seizures include obstetric emergencies that can be life-threatening. This study aims to determine the description of the use of antihypertensive drugs in preeclampsia patients in the PONED UPTD Urug Health Center Tasikmalaya City in 2022.

The research method uses a quantitative descriptive research design with a non-experimental observational research design. Retrospective data collection using purposive sampling technique. Data were collected based on patient age, gestational age, obstetric status, blood pressure, type of preeclampsia, active substance, drug class, dose, dosage form, and route of drug administration. Data from the analysis are presented in the form of percentages.

The research results showed that from a population of 50 patients, only 37 patients met the inclusion criteria. Data shows that the largest age group for preeclampsia patients is (26-35 years) 43.2%. The highest gestational age for preeclampsia is (28-42 weeks) 51.4%. Obstetric status was the highest with the number of first pregnancies (primigravida) 35.1%. Systolic blood pressure was highest in preeclampsia patients (140-159 mmHg) 51.4% and diastolic (90-99 mmHg) 54.1%. The most common type of preeclampsia is mild preeclampsia at 83.8%. The highest use of antihypertensive drugs in preeclampsia patients was Methyldopa from the α -central receptor group (83.8%). The dosage form and dosage of antihypertensive drugs that are widely used are film-coated tablets at a dose of 2x250 mg/day (83.8%). The route of administration of antihypertensive drugs in preeclampsia is that all patients are given 100% oral medication. The research conclusion was that the highest use of antihypertensive drugs in preeclampsia patients in the PONED UPTD Urug Community Health Center in Tasikmalaya City was the drug Methyldopa with the α -central receptor group.

Keywords : Hypertension, Pregnancy, Preeclampsia

PERSEMBAHAN

“Orang lain tidak dapat memahami perjuangan dan struggle yang kita alami, mereka hanya ingin melihat success stories. Tetaplah berjuang demi diri sendiri meskipun tidak ada yang memberikan tepuk tangan. Suatu hari nanti kita akan bangga dengan perjuangan kita hari ini.”

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur saya kepada Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan :

1. Kepada Bapak Hardi, selaku cinta pertama penulis. Terima kasih atas segala usaha yang tercurahkan dalam setiap langkah sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Terima kasih juga atas seluruh doa dan dukungan yang telah mengantarkan anakmu ini menyelesaikan jenjang pendidikan D-III Farmasi. Terima kasih Bapak, gadis bungsu kecilmu ini sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih lagi.
2. Kepada yang terkasih dalam setiap hela nafasku, Mamah Asmi. Orang hebat yang selalu memberikan dukungan dan menjadi benteng terkuat dari setiap kesulitan dalam hidup. Terima kasih juga mamah selalu berjuang untuk selalu memberikan yang terbaik untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan diberikan pajang umur sehingga mamah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian saya.
3. Kakakku tercinta, Endah Setyaningtyas dan Satria Bagus Pembudi beserta semua anggota keluarga yang selalu mempercayai mimpi saya.

4. Kedua pembimbing Ibu apt. Tovani Sri, M.Si dan Bapak Dr. Asep Kuswandi, M.Kep, Sp. KMB, terima kasih telah membimbing dengan sabar dan tidak lelah menghadapi segala kekurangan saya.
5. Teman-teman Farmasi Angkatan 9 Tahun 2021, senang dapat mengenal kalian semua. Semoga kita semua dapat mencapai kesuksesan di masa mendatang. Aamiin
6. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Terakhir kepada diri sendiri, Rahmania Nur Afifah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan mampu mengendalikan diri melewati banyaknya rintangan. Ternyata perjalanan ini bisa membawaku sampai sejauh ini, dan membuat diriku menjadi pribadi yang kuat dan sabar. Setiap proses yang telah saya lalui merupakan pencapaian yang patut saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berujudul "Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia di Ruang PONED UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya" ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep. Ners, M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Tovani Sri, M.Si, dan Bapak Dr. Asep Kuswandi, M.Kep, Sp. KMB., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak H. Arip Mustari, S.KM, M.Kes., selaku Kepala UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf pendidikan Prodi D III Farmasi atas bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua dan keluarga penulis atas segala dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan dari semua pihak atas penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Tasikmalaya, 28 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Telaah Pustaka.....	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25

C.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
D.	Variabel Penelitian	26
E.	Definisi Operasional.....	27
F.	Batasan Istilah	28
G.	Jenis dan Teknik Pengumpulan.....	30
H.	Alat Ukur Instrumen Penelitian	30
I.	Prosedur Penelitian.....	31
J.	Manajemen Data	31
K.	Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Karakteristik Pasien	33
1.	Usia Pasien	33
2.	Umur Kehamilan	35
3.	Status Obstetri.....	36
4.	Tekanan Darah	38
5.	Jenis Preeklampsia.....	39
B.	Data Penggunaan Obat	41
1.	Zat Aktif Obat	41
2.	Golongan Obat.....	43
3.	Dosis Obat	44
4.	Bentuk Sediaan Obat.....	45
5.	Rute Pemberian Obat	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
A.	Kesimpulan	48
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN.....		54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1. Derajat Keparahan Hipertensi	8
Tabel 3.1. Definisi Operasional	27
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pasien.....	33
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan	35
Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Status Obstetri.....	37
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sistolik.....	38
Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Diastolik.....	39
Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Preeklampsia	40
Tabel 4.7. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Zat Aktif Obat	41
Tabel 4.8. Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Obat.....	43
Tabel 4.9. Distribusi Responden Berdasarkan Dosis Obat	44
Tabel 4.10. Distribusi Responden Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat	45
Tabel 4.11. Distribusi Responden Berdasarkan Rute Pemberian Obat	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 3.1. Prosedur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di UPTD Puskesmas Urug	54
Lampiran 2. Lembar Pemantaun Bimbingan	55
Lampiran 3. Lembar Pengumpulan Data	57
Lampiran 4. Biodata	59

DAFTAR SINGKATAN

α	: alfa
ACOG	: <i>American College of Obstetricians and Gynecologist</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
β	: beta
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
HELLP	: <i>Hemolisis Elevetade Liver Enzyme Low Platelet</i>
HLA	: <i>Human Leukocyte Antigent</i>
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
IUGR	: <i>Intrauterine Growth Restriction</i>
PEB	: Preeklampsia Berat
PERHI	: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia
POGI	: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
PONED	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar
QCG	: <i>Queensland Clinical Guidelines</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>